BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Suyanto (1997) Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.[44]

Penelitian tindakan kelas dicobakan sebagai gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh yang nyata dari upaya tersebut. Sedangkan menurut TIM PGSM dalam Masnur Muslich (2009), PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pe mbelajaran tersebut dilakukan.[45] Jadi tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan praktek dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan media, metode, strategi pembelajaran dimana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

---

[44] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 09
[45] Ibid., 09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersikap deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.[46]

Adapun Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *action research* atau penelitian tindakan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.[47] Sedangkan untuk menentukan jumlah siklus, peneliti harus melihat tingkat keberhasilan dari siklus yang sudah dilaksanakan. Apabila dalam siklus 1 proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti cukup menggunakan satu siklus saja. Tetapi apabila dalam siklus 1 masih terdapat kekurangan dan perlu adanya perbaikan, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

---

[46] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 46

[47] Hamzah B. Uno, *et.al., Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.

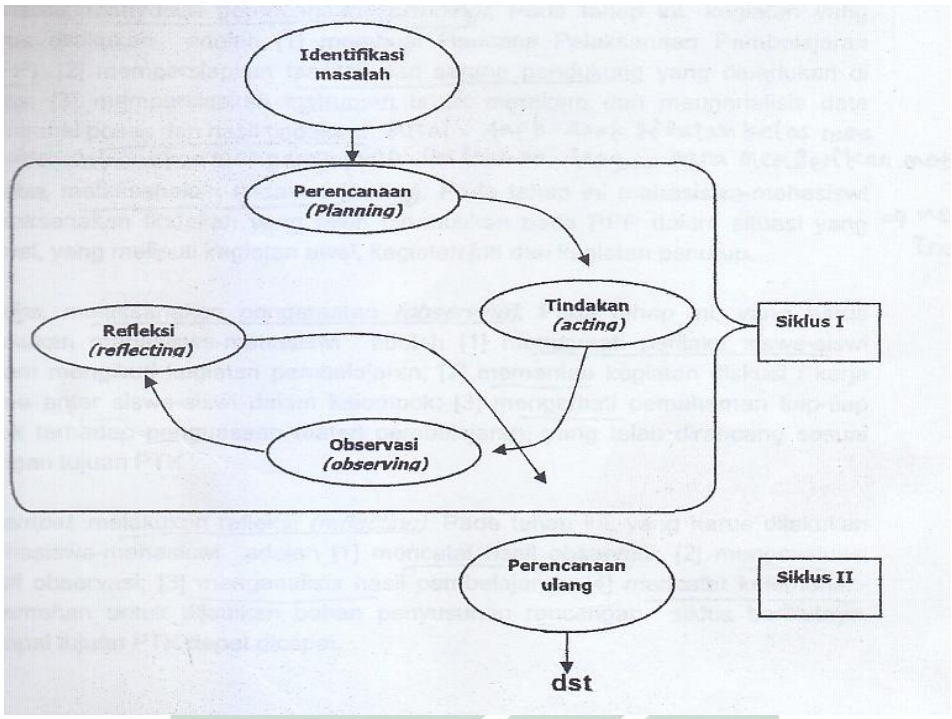

Gambar Bagan 3.1[48]

Tahap Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

[48] Learning Assistance Program for Islamic Schools, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 5. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Salafiyah Syafiiyyah yang letaknya di dusun Seblak Desa Kwaron Kecamatan Diwek Jombang. Jarak sekolah ini ± 8 km dari kota Jombang. MI ini merupakan salah satu unit pendidikan dibawah asuhan Yayasan Pondok dan Madrasah Salafiyah Syafi'iyyah Khoiriyah Hasyim, yang didirikan pada 1 januari 1930 dengan luas tanah 890M2 dengan status tanah milik yayasan (wakaf bersertifikat).

Adapun guru pada Madrasah Ibtida'iyyah seblak berjumlah 23 orang yang sebagian besar lulusan Strata satu (s1), meskipun ada 3 guru yang hanya alumni Madrasah Aliyah sebagai guru mengaji, yang juga alumni yayasan ini sendiri. Dengan melihat kondisi sekolah ini yang berada di lingkungan pondok maka kegiatan pembelajarannya lebih mengedepankan pembentukkan akhlak.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu pada bulan Juli- Agustus tahun pelajaran 2014/2015

2. Subyek Penelitian

Pada tahun pelajaran 2014/2015 ini, MI Salafiyah Syafi'iyyah telah mempunyai 251 anak. Jumlah tersebut terbagi 6 kelas, dengan rincian kelas I, kelas 5 dan kelas 6 masing-masing terdiri dari 2 rombel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Salafiyah Syafi'iyyah tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 41 peserta didik, yang terdiri dari 24 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik teliti untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Salafiyah Syafi'iyyah Seblak Jombang
2. Variabel proses : Penerapan metode Permainan Simulasi
3. Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar PKn pada materi Sumpah pemuda

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, masing – masing siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap pelaksanaanya.

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Siklus I**

a. **Perencanaan *(Planning)***

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut:

1) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada, peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan metode Permainan Simulasi.
2) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran PKn dikelas III dengan menggunakan metode Permainan Simulasi. Berdasarkan tahap-tahap metode Permainan Simulasi yang telah dijelaskan pada Bab II
3) Menyiapkan bahan ajar, Lembar Kerja Siswa, serta menyiapkan alat atau media, yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran. Adapun pada penerapan metode Permainan Simulasi menggunakan media berupa “beberan simulasi ”, yang memuat pesan pesan dan gambar-gambar yang sesuai dengan dengan topik yakni mewujudkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasa persatuan dan kesatuan sebagai bentuk pengamalan Nilai-nilai Sumpah Pemuda.

4) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

a) Lembar observasi aktivitas guru dan aktiitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Permainan Simulasi*.

b) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.

c) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1) Kegiatan Awal (pendahuluan)

a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran siswa

b) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi lagu Satu Nusa Satu Bangsa“.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa dengan bertanya mengenai lagu tersebut dengan menunjukkan sebuah gambar, dengan menyesuaikan apakah sesuai dengan lagu yang dinyanyikan tadi.

d) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai isi dan nilai-nilai sumpah pemuda.

b) Guru memberikan penjelasan terkait materi sejarah sumpah pemuda serta isinya.

c) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

d) Guru mengajak siswa bermain, dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan aturan permainan yakni:

1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan 1 perwakilan tiap kelompok untuk di depan kelas guna mengambil kertas nomor. Adapun setiap nomor bisa berupa pertanyaan, hiburan, maupun hukuman. Dengan bantuan dadu, siswa harus membuka dan melaksanakan apa yang diperintahkan.
2. Kelompok tersebut mendiskusikan jawaban dari pertanyaan selama kurang lebih 2 sampai 3 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apabila habis waktu yang ditentukan, salah satu siswa atau keseluruhan dari kelompok membacakan hasil diskusi atau melakukan yang diperintahkan dalam pesan di dalam kelas. Kelompok lain menjadi juri.
4. Jika jawaban tersebut benar, maka giliran kelompok kedua mengambil kertas urutan. Tetapi jika jwaban salah, maka kelompok yang lain bisa menjawab dan kelompok yang pertama harus melaksanakan hukuman. Jenis hukuman tersebut ada dalam kotak angka hukuman dan kelompok tersebut menyesuaikan angka hukuman yang akan dilaksanakan sesuai dengan perintah pada pesan atau angka pertama yang dibukannya/ kolom pertanyaan.
5. Giliran kelompok kedua dan seterusnya.
6. Pada saat permainan ini berakhir setelah semua kertas urutan telah habis atau dinilai cukup.

e) Siswa diminta mengerjakan uji kompetensi secara individu

f) Guru memberi penguatan dari kegiatan permainan simulasi dan memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor paling tinggi.

g) Guru memotivasi siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

a) Dengan bimbingan guru, siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan metode Permainan Simulasi.

b) Guru menyimpulkan hasil belajar hari ini.

c) Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

d) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan atau Observasi *(observing)*

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Dalam tahap pengamatan ini ada bebrapa data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Diantaranya adalah:

1) Hasil tes belajar siswa

Data ini diperoleh dengan cara peneliti menggunakan tes tulis. Tes belajar siswa ini dilakukan secara berkelompok dan individu. Tes belajar siswa secara berkelompok yakni merupakan penerapan dari metode Permainan Simulasi dan tes individu dilakukan setelah akhir tindakan, yaitu setelah tes belajar. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode permainan simulasi pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kolaborator.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan Metode Permainan Simulasi pada mata pelajaran PKn.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu mengumpulkan hasil observasi dan menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Permainan Simulasi, seperti data hasil tes kelompok maupun individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kendala- kendala atau kekurangan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil analisis data, guru mengevaluasi dengan menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru kolaborator atau guru mata pelajaran PKn, Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I dengan melaksanakan pembelajaran perbaikkan menggunakan Metode Permainan Simulasi.
2) Menyiapkan bahan ajar, Lembar Kerja Siswa, serta menyiapkan media atau alat-alat yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Permainan Simulasi.
3) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru.

b) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran sebagai penilaian dari hasil belajar.

c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil minimal 85% dari jumlah siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75. Rata-rata skor siswa minimal 75 dan hasil observasi sktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase≥ 85%

Apabila sudah sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum, maka peneliti terus melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan RPP berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP meliputi:

1) Kegiatan Awal (pendahuluan)

a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menginggat materi yang lalu dengan bertanya mengenai sikap yang hendaknya dilakukan oleh siswa, dengan memperlihatkan sebuah gambar situasi 2 orang siswa berkelahi.

c) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda.

b) Guru memberikan penjelasan terkait materi membiasakan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

c) siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

d) Guru mengajak siswa bermain dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan aturan permainan, yakni:

1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan 1 perwakilan tiap kelompok untuk di depan guna mengambil kertas nomor bisa berupa pertanyaan, hiburan maupun hukuman dengan bantuan dadu. Kemudian membukannya, dan melaksanakan apa yang diperintahkan.
2. Kelompok tersebut mendiskusikan jawaban dari pertanyaan selama kurang lebih 2 sampai 3 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apabila habis waktu yang ditentukan, slah satu siswa atau keseluruhan dari kelompok membacakan hasil diskusi atau melakukan yang diperintahkan dalam pesan di dalam kelas. Kelompok lain menjadi juri
4. Jika jawaban tersebut benar, maka giliran kelompok kedua mengambil kertas urutan. Tetapi jika jwaban salah, maka kelompok yang lain bisa menjawab dan kelompok yang pertama harus melaksanakan hukuman. Jenis hukuman tersebut ada dalam kotak angka hukuman dan kelompok tersebut menyesuaikan angka hukuman yang akan dilaksanakan sesuai dengan perintah pada pesan atau angka pertama yang dibukannya/ kolom pertanyaan.
5. Giliran kelompok kedua dan seterusnya.
6. Pada saat permainan ini berakhir setelah semua kertas urutan telah habis atau dinilai cukup.

e) Siswa diminta mengerjakan uji kompetensi secara individu

f) Guru memberi penguatan dari kegiatan permainan simulasi dan memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor paling tinggi.

g) Guru memotivasi siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

a) Dengan bimbingan guru, siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan Metode Permainan Simulasi.

b) Guru menyimpulkan hasil belajar hari ini.

c) Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

d) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan atau Observasi *(observing)*

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Hasil tes belajar siswa tentang materi sumpah pemuda. Data ini diperoleh dengan cara peneliti menggunakan tes tulis. Tes belajar siswa ini dilakukan secara berkelompok dan individu. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian guru dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan siswa.

Dengan demikian, selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kolaborator.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan dari hasil yang telah diterapkam sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Apabila pada siklus kedua ini prosentase hasil belajar sudah memenuhi indikator kinerja. Maka siklus kedua ini merupakan siklus yang terakhir dari penelitian tindakan kelas ini.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya, dan akan menjadi dasar untuk dianalisis dalam penelitian. [49] Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

[49] Wiji Nurastuti, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Metodologi Penelitian,2007), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Profil MI Salafiyah Syafi'iyyah Seblak Jombang. Profil bisa dilihat pada lampiran 1
2) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
3) Metode pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas.
4) Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
5) Aktivitas guru.
6) Aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas III MI Salafiyah Syafi'iyyah Seblak Jombang.
2) Data presentase ketuntasan minimal.
3) Data nilai siswa kelas.
4) Data presentase aktivitas guru dan siswa.
5) Nilai perfomance (kelompok)

2. Cara Pengumpulan Data

Banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi *(observing)*

Observasi atau pengamatan adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan.[50]

Dalam observasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Observasi juga dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama peserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, dan perilaku sosial lainnya.[51] Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen observasi aktivitas guru.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara *(Interview)* dan diskusi merupakan cara pengumpul data yang sering digunakan ileh peneliti di lapangan yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai

[50] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas implementasi dan pengembangannya*, (Jakarta:bumi Aksara, 2013), 50

[51] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk saling bertukar pikiran guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.[52]

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan, yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran PKn kelas III yakni Bapak Maduri, S. Ag dan Siswa siswi kelas III.

Teknik wawancara *(Interview)* ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat siswa dan guru PKn sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan Metode Permainan Simulasi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode tersebut.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[53]

Tes dalam penelitian ini yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis.[54] Tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan metode permainan simulasi mata pelajaran PKn

---

[52] Sukardi., 49

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 150

[54] Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.a. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Professional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah tes tulis dari 15 soal, yang berbentuk 10 pilihan ganda, 5 uraian singkat dan nilai perfomance dari tugas kelompok. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data tiap siklus.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[55]merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti –bukti (gambar, tulisan, suara, dan lain-lain) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.[56] Data - data tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, foto, dan lain sebagainya.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk melaporkan data yang diinginkan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan, instrumen-instrumen yang digunakan yaitu:

a. Soal tes individu dan kelompok, digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada akhir pembelajaran tiap siklus. Lembar observasi bisa di lihat pada lampiran 2.

b. Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi bisa di lihat pada tabel 3.1 lampiran 3.

---

[55] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), 139

[56] Suryaputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian*, (Jakarta : Piramyd Publisher, 2007), 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Instrumen Observasi Aktivitas Peserta didik

Lembar observasi bisa di lihat pada tabel 3.2 lampiran 4.

Analisis dilakukan pada tiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan kedalam bentuk penskoran nilai siswa.

d. Instrumen Wawancara

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara *(interview)*, adapun subyek penelitian dalam kegiatan penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber yaitu guru mata pelajaran PKn yang bernama Maduri, S. Ag. serta siswa-siswi kelas III. Panduan wawancara seperti yang terlampir pada lampiran 5.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen yang sealalu ada dalama kegiatan penelitian secara umum, dan pada penelitian tindakan Kelas bahwa setiap peneliti setelah melakukan pengumpulan data dari lapangan, mereka memperoleh data yang didapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data kuantitatif adalah informasi yang muncul di lapangan, memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka.[57]Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hal tersebut berupa tes evaluasi yang dikerjakan secara individu, maupaun kelompok. Misalnya tes evaluasi mengisyaratkan untuk menilai prosentase ketuntasan siswa dan nilai rata-rata kelas.

   Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran, Maka perlu dicari rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:[58]

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah nilai

ΣN = Jumlah peserta tes

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

[57]Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas implementasi dan pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 71

[58] M. Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Hasil penelitian yang telah diperoleh pada tiap siklus digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Adapun hasil tersebut dikkelompokkan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[59]

Tabel 3.3

Tingkat Keberhasilan Belajar

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100%	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
<55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

2. Data kualitatif yaitu semua informasi yang diperoleh dari sumber data, berupa hasil wawancara, obserasi, silabus, kurikulum, metode mengajar, dan contoh hasil kerja siswa yang berguna untuk membangun dan

[59] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarahkan perbaikan pendidikan yang mendalam, atas dasar setting orang-orang yang berpartisipasi dalam situasi kelas.[60]

Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru kolaborasi.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[61]

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Minimal 85% [62]siswa berhasil mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75
2. Nilai rata-rata kelas siswa minimal 75.
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya ≥ 80 % dan
4. Minimal 70% siswa aktif dalam pembelajaran.

---

[60] Sukardi, Metode *Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas implementasi dan pengembangannya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 71

[61] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas,* 127.

[62] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang sifatnya kolaboratif, maksudnya penelitian dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan dengan bekerjasama dengan guru mata pelajaran PKn kelas III yang mengajar di Salafiyah Syafiiyyah yang bernama bapak Maduri S.Ag. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di MI Salafiyah Syafi'iyyah Seblak Jombang. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Keterangan:

1. Guru Kolaborasi
   a. Nama : Maduri, S.Ag
   b. Jabatan : Guru PKn (Kepala sekolah)
   c. Tugas :

      Mengamati pelaksanaan penelitian (Observer)

      Terlibat dalam perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

a. Nama : Nur Faiqoh

b. NIM : D07210022

c. Status : Mahasiswa

d. Tugas :

Peneliti bertindak sebagai (1) perencana tindakan, (2) pelaksana tindakan (3), pengumpul data, (4) penganalisis data, dan (5) pelapor hasil penelitian maka kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperhatikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id